

ABSTRAK

Sihite, Melati Herlina. 2021. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Berbasis Budaya Jambi Pada Materi Program Linear: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Drs.Kamid, M.Si (2) Feri Tiona Pasaribu, S.Pd., M.Pd.
Kata Kunci: Modul, *Realistic Mathematics Education (RME)*, Budaya Jambi, Program Linear.

Latar belakang masalah dari penelitian ini ditemukannya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami kesulitan dan menyelesaikan masalah program linear. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya minat dalam membaca buku teks yang mana penyajian materi yang disajikan pada bahan ajar yang digunakan menggunakan bahasa yang baku dan hanya terpaku pada konsep-konsep yang abstrak sehingga pelajaran matematika menjadi tidak menarik dan semakin sulit dipahami. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu yang ditawarkan adalah dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul yang menarik sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika khususnya program linear.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* berbasis budaya Jambi pada materi program linear dan untuk melihat kelayakan modul yang dikembangkan dilihat dari aspek kevalidan, aspek kepraktisan, dan juga aspek keefektifan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru matematika sebagai subjek uji coba perorangan dan sebanyak 9 orang siswa yang diambil dari kelas XII-MIPA 6. Subjek tersebut terdiri dari tingkat kemampuan kognitif yang bervariasi. Instrumen yang digunakan mengukur kelayakan modul yang dikembangkan meliputi angket tim ahli, angket respon guru, angket persepsi peserta didik, dan tes hasil belajar. Angket ahli digunakan untuk mengukur kevalidan modul, angket respon guru dan angket persepsi peserta didik digunakan untuk mengukur kepraktisan modul, sedangkan untuk tes hasil belajar digunakan untuk mengukur keefektifan modul. Produk penelitian ini berupa modul pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* berbasis budaya Jambi pada materi program linear

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan didapatkan kelayakan yang baik dengan mengalami beberapa revisi berdasarkan saran dan komentar dari validator desain, materi, uji coba perorangan (guru matematika), dan uji coba kelompok kecil (peserta didik). Kelayakan modul dikategorikan baik dikarenakan modul memenuhi kriteria kevalidan dengan presentase 78,12% yaitu “valid”, kriteria kepraktisan dengan presentase 82.93% yaitu “praktis”, dan kriteria keefektifan yaitu sebesar 76.66% dengan kriteria “efektif”.